

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH (KOPEMDA) KABUPATEN MAROS

**Drs. H. Baharuddin, M.M.**  
STIM – LPI Makassar  
[Drsbaharuddin1717@gmail.com](mailto:Drsbaharuddin1717@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis rasio, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa laporan keuangan periode 2018 – 2019 yang diperoleh langsung dari KOPEMDA Kabupaten Maros.*

*Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas koperasi ditinjau dari current ratio dinyatakan tidak likuid. Pada rasio solvabilitas ditinjau dari debt to assets ratio dan debt to equity ratio koperasi dinyatakan solvable. Pada rasio aktivitas ditinjau dari working capital turn over dinyatakan sehat, sedangkan pada receivable turn over dinyatakan sangat tidak sehat. Pada rasio profitabilitas ditinjau dari return on assets dinyatakan kurang sehat, sedangkan pada return on equity dinyatakan tidak sehat.*

*Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Koperasi harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan kinerja koperasi. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap koperasi didalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk para analisis, laporan keuangan merupakan hal terpenting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Pada tahap pertama, analis tidak akan bisa mengamati perusahaan secara langsung. Jika dia melakukannya, dia tidak akan tahu banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu yang terpenting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan sebagai alat informasi bagi analis untuk mengambil keputusan (Paelongan, Ratna, 2018).

Tujuan dari analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah untuk menilai status keuangan masa lalu, saat ini, dan kemungkinan perusahaan seringkali memberikan informasi tentang status keuangan masa lalu digunakan sebagai dasar untuk meramalkan kondisi keuangan masa depan. Selain itu, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber dukungan untuk peningkatan pembelajaran, terutama keputusan keuangan perusahaan (Ali, Syech Abdul, 2018).

Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan koperasi, salah satunya dengan menggunakan rasio – rasio yang dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis Rasio merupakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan koperasi, melalui rasio dapat dilihat perkembangan kinerja koperasi dari sisi finansial perusahaan dari beberapa tahun.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan membantu menentukan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik. Analisis rasio dibedakan menjadi banyak jenis, diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana koperasi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sekaligus menjamin aset likuidnya. Pada saat yang sama, tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana koperasi dapat melaksanakan semua kewajibannya sekaligus menjamin jaminan asetnya. Tingkat aktivitas mengukur efektivitas penggunaan aset koperasi. Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan koperasi menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Apakah suatu koperasi yang berpenampilan baik sudah dapat menyatakan efektivitas kinerjanya. Dapat dilihat dari hasil rasio keuangan ini maka kesehatan koperasi yang bersangkutan akan terlihat. Keuntungan menggunakan analisis rasio keuangan sangat bermanfaat, karena rasio merupakan statistik ringkasan, mudah dibaca dan dijelaskan, dan nantinya dapat digunakan untuk mengukur pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Rasio ini dapat menunjukkan apakah Kopemda Kabupaten Maros memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, apakah jumlah piutang yang wajar, pengelolaan persediaan yang efektif, rencana pengeluaran investasi yang baik, dan struktur permodalan yang sehat dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan anggotanya.

### Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros jika ditinjau dari analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas berdasarkan standar rasio penilaian koperasi ?

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros jika ditinjau analisis dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas berdasarkan standar rasio penilaian koperasi.

### Tinjauan Pustaka

#### Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat – alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Dengan menggunakan analisis terhadap penggunaan laporan keuangan maka akan tergambar suatu ringkasan laporan neraca selama periode yang akan diteliti. Langkah yang bisa dilakukan terhadap analisis ini adalah membandingkan antara beberapa periode bersangkutan dan melakukan analisis dengan menggunakan rasio.

Menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa alat analisis. Menurut kasmir, 2012 dalam (Paelongan, Ratna, 2018) analisis keuangan dapat dibedakan berdasarkan tekniknya, antara lain :

- a. Analisis perbandingan antara laporan keuangan  
Analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode yang bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan.
- b. Analisis tren  
Analisis laporan keuangan pada biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu yang dilakukan dari periode ke periode berikutnya sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan naik, turun ataupun tetap serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam presentase.
- c. Analisis presentase per komponen  
Analisis yang digunakan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang terdapat pada neraca maupun laporan laba rugi untuk mengetahui presentase investasi terhadap masing – masing aktiva, struktur permodalan serta komposisi biaya terhadap penjualan.

### Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari Bahasa latin *coopere* yang dalam Bahasa Inggris menjadi *cooperation* yang artinya bekerja bersama, *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja atau berusaha. Koperasi merupakan sebuah perusahaan dimana orang –

orang berkumpul bukan untuk menyatukan uang ataupun modal tetapi akibat dari kebutuhan kesamaan ekonomi (Rantau, 2016).

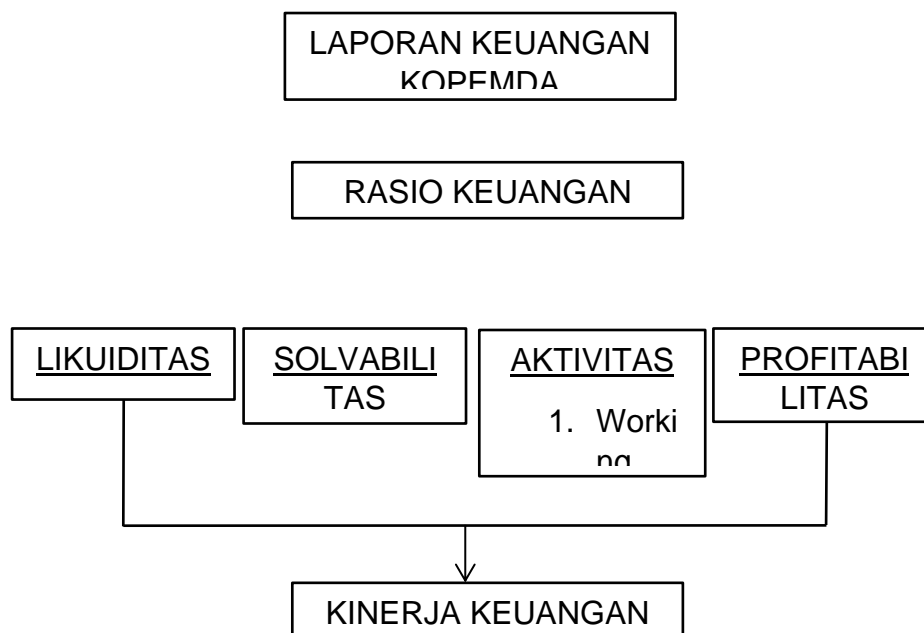
Menurut UU No. 12 Tahun 1967 dalam (Rantau, 2016), Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang – orang atau badan – badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Di Indonesia koperasi yang pertama kali berdiri adalah koperasi yang bergerak di bidang perkreditan.

Koperasi menurut Chaniago 1984 dalam (Ali, Zul, 2018) adalah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota.

Menurut Siregar dan Jamhari 2013 dalam (Siregar, 2020), mengemukakan bahwa terdapat sedikitnya 25 bentuk koperasi yang ada di Indonesia, diantaranya kerajinan industri, wisata, simpan pinjam, pasar, serba usaha, karyawan, jasa, wanita, perikanan, ternak, pertanian, angkutan, pondok pesantren, KUD, KOPTI, KPRI, ABRI, BMT, pensiun, mahasiswa, pemuda, PKL, dan nelayan.

Menurut Zulhartati 2010 dalam (Siregar, 2020), mengemukakan pendapat bahwa selain menyediakan suatu usaha untuk pemenuhan konsumsi, memfasilitasi kegiatan produksi penyediaan sarana menabung dan meminjam, masyarakat pun membutuhkan suatu lembaga yang membantu produsen dalam memasarkan produk kepada konsumennya.

## Kerangka Pikir



## HIPOTESIS

Diduga bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros berada dalam kondisi tidak sehat atau belum optimal.

## Metode Penelitian

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros di Jl. Azalea, Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dengan memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. bulan Oktober 2021.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

- 1) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros ini adalah dalam bentuk informasi seputar koperasi, seperti profil koperasi dan struktural organisasi baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk mendukung data lainnya.
- 2) Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka, data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros.

#### Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer, data yang bersumber dari hasil observasi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KOPEMDA) Kabupaten Maros.
2. Data sekunder, merupakan data pendukung untuk menunjang penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah metode atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah

##### a. Observasi

Observasi langsung, yaitu Teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan pengamatan dan permohonan data secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah, dianalisis dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

##### b. Studi Pustaka

Metode ini adalah memahami teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang akan diteliti penulis pada buku – buku literatur, artikel dan jurnal untuk dijadikan sebagai bahan pelengkap dan landasan teoritis pada pembahasan ini.

## Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi KOPEMDA Kabupaten Maros dari tahun 2018 – 2020.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui berbagai cara, dan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi Koperasi KOPEMDA Kabupaten Maros dari tahun 2018 – 2020 khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi.

## Metode Analisis Data

### Metode Penggunaan Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengukuran kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :

#### Likuiditas

Pada dasarnya rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2019).

##### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019). *Current Ration* dapat dihitung dengan :

$$\text{b. Rasio Solvabilitas / Leverage} \quad \left| \quad \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \right.$$

Rasio ini

digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam arti lain Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019).

##### 1) *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap total Aktiva)

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Pengertian lainnya adalah seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

##### 2) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Debt to equity ratio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Hasil dari rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2019).

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### c. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Dalam arti lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019).

##### 1) *Working Capital Turn Over* (Perputaran Modal Kerja)

Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Rasio ini bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau,

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### 2) *Receivable Turn Over* (Perputaran Piutang)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva. Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio ini diantaranya,

##### 1) *Rate Of Return an Total Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah SHU yang dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total aktiva (Ali, Zul, 2018). Rasio ini bisa dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Earning Power of Total Investment} \\ \text{SHU} \\ = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2) *Rate or return for the owners* (Rate of Return on net worth) / ROE

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dari total modal yang dimiliki (Ali, Zul, 2018). Rasio ini bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}}$$

HASIL

**Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi**  
*Penilaian Kinerja Keuangan Koperas KOPEMDA Kabupaten Maros*

Tahun	Rasio	Realitas %	Interval %	Nilai	Bobot	Skor
2018	<i>Current Ratio</i>	3604%	>325%	0	3	0
	<i>Debt to Assets Ratio</i>	25%	<40%	100	3	300
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	36%	<70%	100	3	300
	<i>Working Capital Turn Over</i>	33,72	8 - <10 Kali	50	3	150
	<i>Receivable Turn Over</i>	0,09	<6 Kali	0	3	0
	<i>Return On Assets</i>	5%	3% - <7%	50	3	150
	<i>Return On Equity</i>	7,63%	3% - <9%	25	3	75
	<b>Jumlah</b>					21
2019	<i>Current Ratio</i>	7691%	>325%	0	3	0
	<i>Debt to Assets Ratio</i>	20%	<40%	100	3	300
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	26%	<70%	100	3	300
	<i>Working Capital Turn Over</i>	15,81	8 - <10 Kali	50	3	150
	<i>Receivable Turn Over</i>	0,08	<6 Kali	0	3	0
	<i>Return On Assets</i>	6%	3% - <7%	50	3	150
	<i>Return On Equity</i>	7,44%	3% - <9%	25	3	75

	<b>Jumlah</b>				21	1125
2020	<i>Current Ratio</i>	6965%	>325%	0	3	0
	<i>Debt to Assets Ratio</i>	12%	<40%	100	3	300
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	14%	<70%	100	3	300
	<i>Working Capital Turn Over</i>	12,00	12 Kali	100	3	300
	<i>Receivable Turn Over</i>	0,08	<6 Kali	0	3	0
	<i>Return On Assets</i>	5%	3% - <7%	50	3	150
	<i>Return On Equity</i>	6,11%	3% - <9%	25	3	75
	<b>Jumlah</b>				21	1125

Hasil total skor yang telah didapatkan dari penilaian kinerja keuangan KOPEMDA Kabupaten Maros selama 3 tahun (2018 – 2020) adalah sebagai berikut :

**Hasil Penilaian Kinerja Keuangan KOPEMDA  
Kabupaten Maros Selama 3 Tahun (2018 – 2020)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Total Bobot</b>	<b>Nilai</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
2018	975	21	46	Sangat tidak sehat
2019	975	21	46	Sangat tidak sehat
2020	1125	21	54	Sangat tidak sehat

Berdasarkan tabel hasil skor, nilai yang telah didapatkan pada kinerja keuangan KOPEMDA Kabupaten Maros selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 56, yang dimana hasil perolehan angka ini berada pada interval klasifikasi penilaian koperasi yaitu <55 yang menunjukkan KOPEMDA Kabupaten Maros memiliki kriteria koperasi sangat tidak sehat.

**KEIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada KOPEMDA Kabupaten Maros dengan menggunakan beberapa rasio dalam 3 tahun terakhir (2018 – 2020), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio likuiditas, pada perhitungan *current ratio* tahun 2018 – 2020 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria koperasi sangat tidak sehat atau KOPEMDA Kabupaten Maros mengalami ilikuid.
2. Rasio solvabilitas, pada perhitungan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2018 – 2020 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria sehat atau KOPEMDA Kabupaten Maros dalam keadaan solvable.
3. Rasio aktivitas, pada perhitungan *working capital turn over* tahun 2018 – 2019 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria koperasi kurang sehat sedangkan pada tahun 2020 memperoleh kriteria sehat, kemudian untuk perhitungan *receivable turn over* tahun 2018 – 2020 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria koperasi sangat tidak sehat.
4. Rasio Profitabilitas, untuk perhitungan *return on assets* tahun 2018 – 2020 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria kurang sehat, sedangkan untuk perhitungan *return on equity* tahun 2018 – 2020 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh kriteria koperasi tidak sehat.
5. Hasil akumulasi total skor penilaian kinerja keuangan dalam 3 tahun terakhir berdasarkan empat rasio KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh total nilai sebesar 54 untuk setiap tahunnya yang artinya masuk dalam kriteria koperasi tidak sehat.

### Saran

Saran yang dapat penyusun berikan setelah menganalisis data yang telah diperoleh diantaranya, adalah :

1. Hasil dari perhitungan rasio likuiditas selama 3 tahun sangat tinggi, ini perlu dijaga kestabilannya dengan memperhatikan standar penilaian antara 200% - 250% kriteria sehat, dengan cara memanfaatkan aktiva lancar lebih baik lagi agar menghindari koperasi dari kondisi tidak likuid.
2. Perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang baik berada pada kriteria sehat, dengan hal ini KOPEMDA Kabupaten Maros diharapkan dapat mempertahankan prestasinya.
3. Perhitungan rasio aktivitas, pada *working capital turn over* untuk tahun 2018 – 2019 perlu ditingkatkan perputaran piutangnya, sedangkan tahun 2020 prestasi sehat perlu dipertahankan, kemudian pada *receivable turn over* menunjukkan hasil yang tidak baik berada pada kriteria tidak sehat hal ini perlu diperhatikan dengan meningkatkan penagihan piutang dalam satu periode sehingga dapat menghasilkan perputaran piutang yang baik.
4. Untuk meningkatkan profitabilitas, koperasi diharapkan bisa lebih memperhatikan pengelolaan biaya - biaya agar dapat optimal dalam mengatur dan mengelola aset atau modal yang dimiliki, dengan hal tersebut kemampuan koperasi untuk meningkatkan profitabilitasnya pada periode yang akan datang akan jauh lebih baik.
5. Bagi pihak KOPEMDA Maros hendaknya dapat mempertahankan rasio yang sudah baik dan meningkatkan rasio yang kurang baik.

### DAFTAR ISI

- Abdul Rachim, R. S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.*
- Ali, Syech Abdul, F. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar.*
- Ali, Zul, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Eka Dwi Kurnia di Kabupaten Bulukumba.*
- Daris Zunaida, S. S. & F. L. A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Unilever Tbk. Periode 2017 - 2019).* 10.
- Dewa, Aditya, P. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.* <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Dewo Nari Ratih Permada & Gatut Drajad Purwoko. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan PT. Blue Bird Periode Tahun 2015 - 2019.* 7.
- Dwi, K., Ode, L., & Administrasi, D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT . Ricky Kurniawan KertaPersada (Makin Group) Jambi.* 2(2), 190–207.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Indonesia, R. (1992). *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.* 1, 1–57.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Ke 12).* PT RajaGrafindo Persada.
- Maith, H. A. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* 2013, 1(3), 619–628.
- Nurul Fuada, W. W. & K. D. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba PT Semen Tonasa.* 3.
- Paelongan, Ratna, R. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. STIM LPI - Makassar.*
- Prizli, M. D. (2017). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Graha Pusri Medika.*
- Rantau, K. (2016). *Analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam swadaya di desa banyuning kecamatan buleleng kabupaten buleleng.*
- Sembiring, M. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI.* *Akuntansi Barelang*, 1.
- Siregar, A. P. (2020). *Kinerja Koperasi Di Indonesia.* *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.31002/vigor.v5i1.2416>
- Terapan, Jurnal, Manajemen, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam Tbk. Dilihat dari Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Periode Tahun 2014 - 2019.* 2(2), 168–184.
- Zainal, I., & Marlius, D. (2016). *Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang.* 1–10.